

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
DENGAN MEDIA POSTER
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 17 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Siti Amanah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Amanahsiti994@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen menggunakan media poster pada siswa kelas VII SMP N 17 Purworejo; (2) pengaruh media poster terhadap minat dalam menulis cerpen; (3) peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan media poster siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian, lembar observasi, wawancara, catatan lapangan, dan angket. Dalam analisis data, digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik validitas data melalui triangulasi sumber, triangulasi teori dan triangulasi metode. Dalam penyajian analisis data digunakan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, penerapan pembelajaran menulis cerpen menggunakan media poster meliputi memperhatikan media poster yang diberikan guru, mengidentifikasi (menentukan ide dan unsur-unsur cerpen), menulis cerpen sesuai tema, pengaruh media poster dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis cerpen. Hal ini terbukti dari persentase rata-rata jumlah siswa yang dapat mencapai indikator keberhasilan yaitu dari keseluruhan aspek yang diamati (perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan, respon, dan perhatian terhadap tugas). Pada prasiklus rata-rata hasil observasi sebesar 29,85, kemudian meningkat menjadi 47,40 pada siklus I, lalu meningkat lagi pada siklus II sebanyak 75,80, peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerpen menggunakan media poster dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil (nilai) pembelajaran menulis cerpen siswa. Pada saat prasiklus hanya sebesar 19,35% siswa yang mencapai (KKM=71) dengan nilai rata-rata 57,77, pada siklus I nilai rata-rata 68,35 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80,64 dan nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90.

Kata kunci: Menulis cerpen, Media poster

PENDAHULUAN

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup komponen berbahasa dan bersastra. Pengajaran bahasa di sekolah, pada intinya terarah pada peningkatan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Dalam kemampuan bersastra, siswa dituntut

untuk memiliki kemampuan mengapresiasi serta mengapresiasi karya sastra. Pembelajaran sastra dapat digunakan sebagai media penanaman nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter tersebut banyak ditemukan dalam karya sastra baik puisi, cerita pendek, novel, maupun drama.

Keterampilan menulis cerpen perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengembangkan imajinasi mereka ke dalam sebuah tulisan. Kegiatan menulis cerpen tidak hanya dilakukan di sekolah menengah pertama saja, tetapi juga dilakukan dijenjang selanjutnya. Namun, kegiatan menulis tersebut belum sepenuhnya terlaksana. Menyusun suatu gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi suatu rangkaian berbahasa tulis yang teratur, sistematis, dan logis bukan merupakan pekerjaan yang mudah, melainkan pekerjaan yang memerlukan latihan terus menerus.

Berdasarkan observasi dengan guru dan siswa di SMP Negeri 17 Purworejo, bahwa kendala dalam pembelajaran menulis cerpen disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan siswa. Faktor yang berasal dari guru, yaitu metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kurang membangkitkan motivasi siswa karena guru hanya memberikan informasi melalui ceramah, dan tidak menggunakan media pembelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari siswa, yaitu penggunaan ejaan dan tanda baca masih kurang tepat, siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis alur dan siswa dalam mengembangkan ide masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut, menyebabkan masih adanya siswa yang berada di bawah (KKM =71). Dari 31 siswa di kelas VII E, 20 siswa (62,5%) belum mencapai KKM. Adapun hasil dari lembar angket, diketahui bahwa kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen karena kegiatan menulis cerpen membutuhkan pemikiran yang kreatif untuk membuat cerita tersebut menarik. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dan kurang berminat untuk menulis cerpen. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, dalam penelitian ini digunakan media poster untuk meningkatkan minat serta keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis cerita pendek dengan media poster pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016?; (2) Bagaimanakah pengaruh pembelajaran menulis cerita pendek dengan media poster terhadap minat siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016?; (3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 setelah memperoleh pembelajaran dengan media poster?

Mengacu pada rumusan tersebut, tujuan penelitian ini yaitu (1) penerapan pembelajaran menulis cerita pendek dengan media poster pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016; (2) pengaruh pembelajaran menulis cerita pendek dengan media poster terhadap minat siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016?; (3) peningkatan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 setelah memperoleh pembelajaran dengan media poster?

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis; cerpen; dan media poster. Dalman (2015: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Sukirno (2013: 83) menyatakan bahwa cerita pendek atau sering disingkat cerpen adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat tetapi, mengandung kesan yang mendalam. Kesan yang mendalam ini agar setelah membaca cerpen dapat menimbulkan efek atau kesan yang menarik dari isi cerita. Peristiwa dalam cerpen dapat nyata atau imajinasi saja. Media adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Hamdani, 2011: 72). Sudjana dan Rivai (2013: 51) mengatakan bahwa poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan

warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Ekawarna (2013: 53) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 17 Purworejo yang berjumlah 31 siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tes dan data nontes, yang dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data angka yang diperoleh dari pengumpulan data secara tes, sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa skor. Teknik penyajian hasil analisis dengan teknik informal adalah data yang disajikan dengan kata-kata bisa dan secara apa adanya tanpa menggunakan lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Media Poster

Penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan media poster terdapat dua tahapan yaitu siklus I dan siklus II, yang setiap siklusnya meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2. Pengaruh Media Poster Terhadap Minat dalam Pembelajaran Menulis Cerpen

Pengaruh media poster terhadap minat siswa dapat dilihat dari hasil perbandingan hasil observasi siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dari prasiklus sampai siklus II.

Perbandingan Hasil Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek	Prasiklus (%)			Siklus I (%)			Siklus II (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	I	14 (45,15)	10 (32,25)	7 (22,60)	10 (32,25)	8 (25,80)	13 (41,95)	4 (12,90)	4 (12,90)	23 (74,20)
2	II	15 (48,40)	8 (25,80)	8 (25,80)	10 (32,25)	9 (29,05)	12 (38,70)	8 (25,80)	4 (12,90)	19 (61,30)
3	III	13 (41,95)	8 (25,80)	10 (32,25)	9 (29,05)	5 (16,10)	17 (54,85)	2 (6,45)	2 (6,45)	27 (87,10)
4	IV	9 (29,05)	10 (32,25)	12 (38,70)	6 (19,35)	7 (22,60)	18 (58,05)	4 (12,90)	2 (6,45)	25 (80,65)
Rata-rata		41,15	29,05	29,85	28,25	23,40	47,40	14,50	9,70	75,80

Tabel tersebut dapat ditunjukkan dengan bentuk diagram seperti pada gambar berikut.

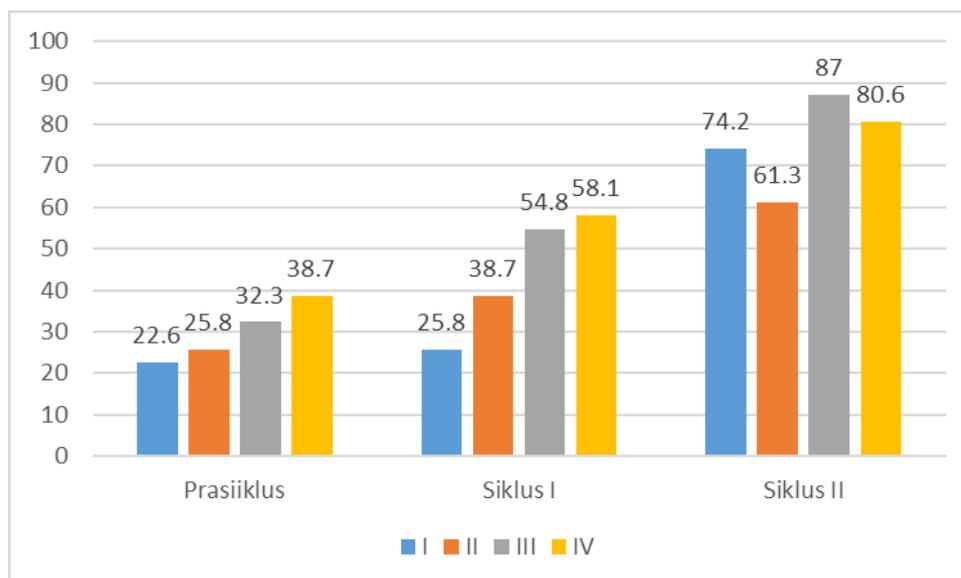


Diagram Perbandingan Hasil Observasi dalam Pembelajaran Menulis Cerpen dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan

- I : Perhatian siswa terhadap pembelajaran
- II : Kekatifan siswa
- III : Respon siswa terhadap materi
- IV : Perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Peningkatan nilai pada siswa dalam menulis cerpen dipengaruhi dari peningkatan skor dan rata-rata perolehan nilai dari setiap aspek yang dikategorikan sebagai penentu ketuntasan siswa dalam menulis cerpen. peningkatan skor dan rata-rata dari prasiklus hingga siklus II disajikan dan dibahas dalam tabel dan diagram berikut ini.

Perbandingan Hasil Penyekoran Aspek Menulis Cerpen
Dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek	Rata-rata			Peningkatan		
		Pra	S I	S II	Pra-SI	SI-SII	Pra-SII
1	A	16,48	22,06	25,03	5,58	2,97	8,55
2	B	12,23	14,23	15,39	2	1,16	3,16
3	C	11,61	13,45	14,77	1,84	1,32	3,16
4	D	10,58	10,71	12,10	0,13	1,39	1,52
5	E	6,87	7,90	8,06	1,03	0,16	1,19
	Jumlah	57,77	68,35	75,35	10,58	7	17,58

Tabel tersebut dapat disajikan kedalam bentuk diagram sebagai berikut.

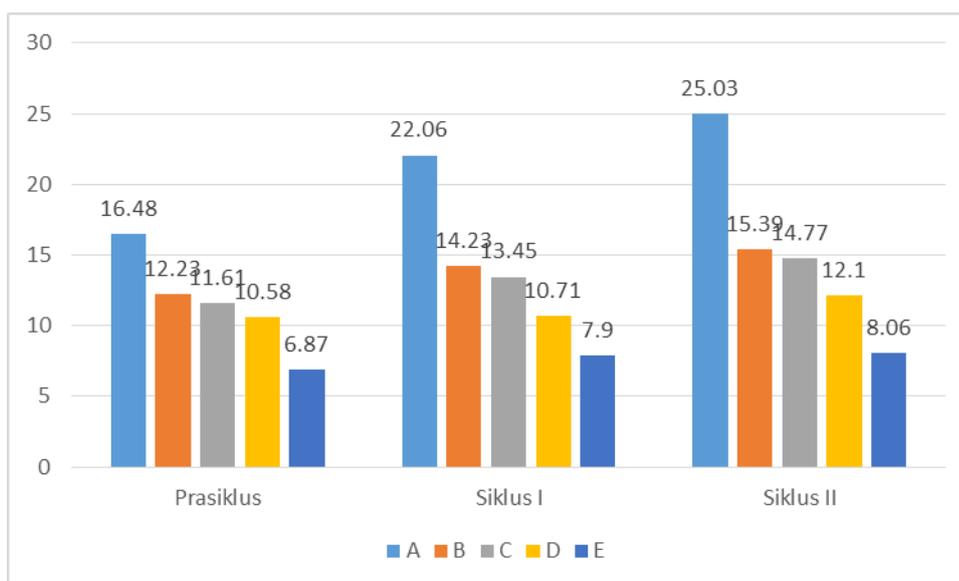


Diagram Perbandingan Hasil Penyekoran Aspek Menulis Cerpen
Dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan:

A : Isi

B : Organisasi

C : Kosakata

D : Penggunaan Bahasa

E : Mekanik

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa mengalami peningkatan pada setiap aspek penilaian setelah dikenai tindakan sebanyak dua siklus melalui penerapan media poster. Peningkatan tersebut tampak pada aspek (A) isi sebesar 8,55, aspek (B) organisasi sebesar 3,16, aspek (C) kosakata sebesar 3,16, aspek (D) penggunaan bahasa sebesar 1,52, aspek (E) mekanik sebesar 1,19, aspek.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan pembelajaran menulis cerpen menggunakan media poster antara lain: (a) memperhatikan media poster yang diberikan oleh guru; (b) mengidentifikasi (menentukan ide atau gagasan dan unsur-unsur cerpen) sesuai dengan tema dalam poster tersebut; (d) menulis cerpen sesuai dengan tema yang ada pada poster; (2) Pengaruh media poster terhadap peningkatan minat siswa tersebut dapat dilihat dari hasil lembar observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen. Pada siklus I, 48,4, kemudian meningkat menjadi 75,8 pada siklus II. Perubahan minat tersebut membuktikan pengaruh media poster sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis cerpen; (3) Peningkatan nilai dalam keterampilan menulis cerpen dengan media poster dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas. Peningkatan nilai rata-rata kelas yang semula atau pada prasiklus sebanyak 57,77 meningkat sebesar 10,58 pada siklus I, sehingga nilai rata-rata kelas menjadi 68,35. Dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 7 pada siklus II, sehingga nilai rata-rata kelas pada siklus II menjadi 75,35.

Setelah mengetahui hasil skor rata-rata kelas dalam keterampilan menulis cerpen, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan nilai rata-rata kelas karena kenaikan persentase nilai dari prasiklus ke siklus II mencapai 17,58.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah guru hendaknya dapat memanfaatkan sarana penunjang seperti media pembelajaran yang menarik yang dapat membuat siswa lebih aktif dan siswa dalam mengikuti pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan terhadap proses pembelajaran, aktif, mempunyai respon terhadap materi dan perhatian terhadap tugas yang diberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.